



# CCTV Monas Seharga Rp 1,7 Miliar

## Tak Berfungsi

**JAKARTA** - Delapan unit *closed circuit television* (CCTV) di kawasan Monas, Jakarta Pusat tidak berfungsi. Padahal, pengadaan delapan CCTV beserta perangkatnya memakan biaya Rp1,7 miliar. CCTV ini memiliki teknologi canggih yang kuat terhadap cuaca, baik panas maupun hujan.

Menggunakan tiang setinggi 3 meter CCTV yang terpasang di delapan titik bisa berputar 360 derajat. Untuk memudahkan pemantauan digunakan radio penangkap frekuensi yang berfungsi mengirim gambar ke ruang pusat data di Gedung A Kantor Wali Kota Jakarta Pusat. Sistem ini juga dilengkapi empat monitor layar datar yang berfungsi sebagai visualisasi gambar yang ditangkap CCTV.

Kepala Sudin Kominfo Jakarta Pusat Eko Hariyadi membenarkan CCTV di kawasan Monas tidak berfungsi. Namun, dia tidak mau memberikan keterangan lebih lanjut kenapa CCTV tersebut tidak berfungsi.

Dia bahkan mengatakan operasional CCTV tersebut su-

dah berada di bawah wewenang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Monas. "Saya tidak tahu mengenai CCTV karena itu sudah diserahkan ke UPT Monas," katanya kemarin.

Sementara itu, Kepala UPT Monas Rini Haryani mengaku belum menerima penyerahan CCTV dari Pemkot Jakarta Pusat. Pihaknya juga tidak pernah melakukan perawatan. "Jangan kan merawat, letaknya saja saya tidak tahu Mas," ucapnya.

Menurut Rini, jika memang sudah diserahkan ke UPT Monas, tentu ada surat serah terima, namun kenyataannya tidak ada. Diapun memintai pihak lain tidak memberikan pernyataan sekenakannya saja. "Sebab kami tidak pernah menerima," ujarnya.

Kapolres Jakarta Pusat Kombes Pol Hendro Pandowo menyayangkan tidak berfungsinya CCTV di kawasan Monas. Padahal, jika itu berfungsi, rekaman di CCTV bisa dijadikan alat bukti saat penyerangan pusat kuliner Lenggang Jakarta oleh sejumlah massa beberapa waktu lalu. "Saya sayangkan CCTV tidak berfungsi," katanya.

● **ridwansyah**